

PENUTUP

Pembenaran oleh iman merupakan doktrin Alkitabiah yang membuka relasi baru antara manusia berdosa dengan Allah yang adil dan benar. Manusia yang berdosa selayaknya dan seharusnya dihukum oleh Tuhan tanpa belas kasihan karena manusia telah melanggar perintah Allah, Sang Pencipta segala sesuatu. Manusia telah memberontak kepada Allah dan Allah tidak punya kewajiban untuk menyelamatkan manusia yang sudah memberontak kepada-Nya. Tetapi, karena kasih Allah yang tiada taranya, maka Allah berinisiatif dan memutuskan untuk menyelamatkan manusia berdosa dengan jalan mengutus Anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus Kristus ke dalam dunia untuk mati di atas kayu salib dan menebus manusia berdosa.

Yesus Kristus telah menjadi jalan perdamaian antara manusia berdosa dengan Allah yang adil dan benar. Melalui kematian Yesus Kristus di atas kayu salib sebagai korban yang menggantikan orang berdosa, maka manusia berdosa yang beriman kepada Yesus Kristus dinyatakan sebagai benar oleh Allah. Melalui ketaatan Kristus yang bersifat pasif dan aktif, manusia berdosa yang beriman kepada-Nya dinyatakan sebagai benar oleh Allah. Melalui kematian Kristus yang menjadi korban perdamaian, manusia berdosa didamaikan dengan Allah dan dinyatakan sebagai benar oleh Allah. Dan melalui kebenaran Kristus yang diimputasikan kepada orang-orang berdosa maka orang-orang berdosa yang percaya kepada-Nya dinyatakan sebagai benar oleh Allah. Dan orang-orang berdosa telah dibenarkan karena jasa Kristus yang rela menderita dan mati di atas kayu salib. Dan kematian Kristus telah membuka relasi baru antara manusia dengan Allah.

Manusia berdosa telah dibenarkan oleh Allah. Sebagai orang-orang yang telah dibenarkan, orang-orang percaya memiliki damai dengan Allah, memiliki akses yang terus-menerus kepada Allah, memiliki pengharapan dan sukacita dan berkat-berkat penebusan ini harus menjadikan hidup kita menjadi berkat bagi orang lain, bagi gereja dan bagi masyarakat dalam mewujudkan keadilan sosial sehingga nama Tuhan dipermuliakan di dalam kehidupan orang-orang percaya.